

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pembuatan video Company Profile SDN Perumnas Condongcatur berhasil dilaksanakan dengan baik menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Proses pembuatan dilakukan secara bertahap mulai dari pra-produksi (perencanaan dan pembuatan storyboard), produksi (pengambilan gambar secara langsung), hingga pasca-produksi (pengeditan video dan penambahan elemen Motion Graphics). Video berdurasi 4 menit 35 detik ini mampu menyajikan informasi penting mengenai profil sekolah secara visual, menarik, dan efektif. Teknik Live Shoot berhasil menangkap suasana belajar-mengajar serta fasilitas sekolah secara nyata, sementara penggunaan Motion Graphics menambah nilai estetika dan memperkuat identitas visual SDN Perumnas Condongcatur. Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 20 responden, video memperoleh nilai rata-rata 4,64 dengan kategori sangat baik. Aspek dengan nilai tertinggi adalah efektivitas sebagai media promosi (4,8), menunjukkan bahwa video tersebut layak digunakan sebagai alat promosi digital untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas, khususnya calon peserta didik dan orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Meskipun video berdurasi singkat sudah cukup informatif, akan lebih baik jika dibuat versi yang lebih panjang untuk menampilkan kegiatan sekolah secara lebih mendalam, termasuk wawancara dengan guru, siswa, atau kepala sekolah.
2. Agar informasi dapat lebih mudah dipahami oleh penonton yang memiliki keterbatasan pendengaran atau menonton tanpa suara, disarankan untuk menambahkan teks subtitle pada video.

3. Selain YouTube dan media sosial, video ini dapat diunggah ke website resmi sekolah atau ditampilkan saat penerimaan siswa baru sebagai bagian dari promosi offline.
4. Video Company Profile sebaiknya diperbarui secara berkala, misalnya setiap satu atau dua tahun, untuk menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan, fasilitas, dan prestasi sekolah yang terus berubah.
5. Perlu perhatian lebih pada kualitas rekaman narasi, baik dari segi mikrofon maupun editing audio, agar suara terdengar lebih jelas dan profesional di berbagai perangkat.

